

**IHSX**

**4.749,31**

**-73,28 (-1,52%)**

**MNC36**

**266,94**

**-4,57 (-1,57%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	4,75
Value	6,07
Market Cap.	5.042
Average PE	11,0
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.314
IHSX Daily Range	-34 (-0,25%)
USD/IDR Daily Range	4.687-4.785
	13.210-13.400

**GLOBAL MARKET (09/05)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.705,91	-34,72	-0,20
NASDAQ	4.750,21	+14,05	+0,30
NIKKEI	16.216,03	+109,31	+0,68
HSEI	20.156,81	+46,94	+0,23
STI	2.766,06	+35,26	+1,29

**COMMODITIES PRICE (09/05)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,30	-1,36	-3,05
Batubara US/ton	47,30	+0,05	+0,11
Emas US/oz	1.265	-29	-2,24
Nikel US/ton	8.605	-460	-5,07
Timah US/ton	17.205	-215	-1,23
Copper US/ pound	2,10	-0,0055	-0,26
CPO RM/ Mton	2.662	+34	+1,29

**MARKET COMMENT**

IHSX pada Senin lalu ditutup melemah 1,52% atau 73,28 poin ke posisi 4.749,31 disertai *net sell* Rp457,58 miliar. Pelemahan indeks pada perdagangan kemarin diakibatkan oleh aksi jual investor di bulan Mei. Aktivitas pasar diperkirakan akan berlangsung dalam jangka pendek dengan kecenderungan melemah.

**TODAY RECOMMENDATION**

Kenaikan saham sektor farmasi berhasil menahan kejatuhan DJIA lebih dalam setelah turunnya harga saham berbasis energi setelah WTI crude price turun -3,05% ke level US\$ 43,30 dan turunnya harga saham berbasis logam akibat lebih besarnya kejatuhan data EXIM China bulan April dibandingkan perkiraan awal menjadi faktor DJIA turun -34,72 poin (-0,20%) di tengah lebih sepiunya perdagangan Senin yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,8 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

Kejatuhan IHSX diperkirakan berlanjut Selasa ini menyusul tajamnya kejatuhan harga minyak mentah -3,05%, turunnya DJIA -0,20%, EIDO -0,98%, Nickel -5,07%, Gold -2,24% dan Tin -1,23% di tengah terus menyusutnya *net buy* asing YTD tersisa hanya Rp +2,42 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Timah (TINS) dimana Q1/2016 membukukan kenaikan kerugian -2.062,8% (YoY) menjadi Rp -138,85 miliar sementara pendapatan juga turun -5,11% (YoY) menjadi Rp 1,30 triliun.

PT Summarecon Agung (SMRA) hingga April 2016 baru berhasil membukukan Pra Penjualan Rp 700 miliar atau setara 15,55% dari target yang ditetapkan perseroan sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 4,5 triliun dimana perolehan tersebut didapat dari Summarecon Bandung.

SELL: ANTM, INCO, TINS

BUY: TLKM, JPFA, BBTN, ICBP, AKRA

BOW: SMGR, BSDE, UNVR, WSKT, ASII, INTP, PTPP, JSRM, BBRI, BBNI, ADHI, GGRM, UNTR, CTRA, TOTL

**MARKET MOVERS (10/05)**

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.335 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa menguat 164 poin(08.00 AM)

DJIA, Selasa melemah 34 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR).** Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan di atas 40% hingga akhir 2016, didukung oleh peningkatan pendapatan dari segmen inbound, penjualan paket wisata, dan perluasan jaringan distribusi. Kebijakan bebas visa untuk sejumlah negara dan promosi Wonderful Indonesia di luar negeri diprediksi akan mengerek pendapatan inbound atau pendapatan dari kunjungan turis asing. Akuisisi PT Buaya Travel Indonesia juga diestimasi akan meningkatkan pendapatan penjualan di segmen inbound yang mendatangkan wisatawan mancanegara asal Eropa, Amerika, dan India. Per Maret 2016, pendapatan perseroan mencapai Rp995 miliar, meningkat 122% yoy. Kenaikan margin laba kotor menjadi 24,7% dari periode yang sama tahun lalu sebesar 22,1%. Laba bersih meningkat 47,4% yoy.

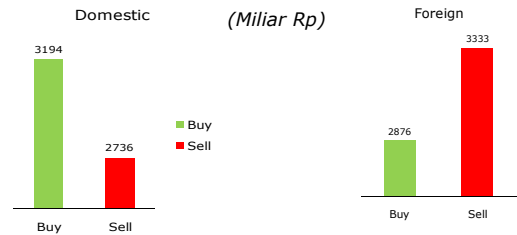
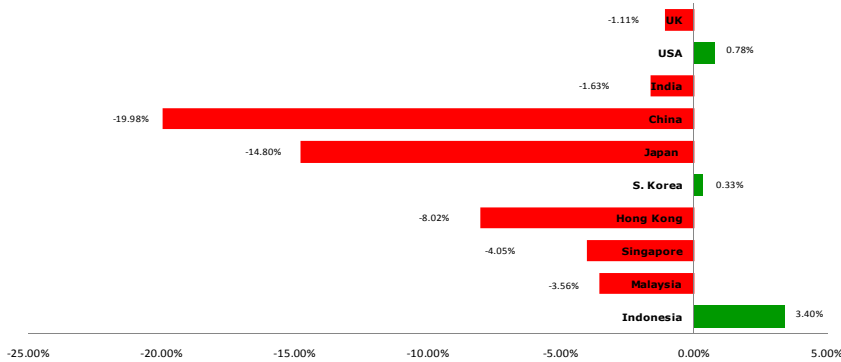
**PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG).** Perseroan akan membeli kembali saham yang telah dikeluarkan perseroan maksimal 0,055% dari modal disetor atau maksimal sebanyak 1,5 juta saham. Perseroan berencana mengeluarkan dana maksimal Rp6 miliar atas aksi tersebut. Biaya tersebut termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lain yang berkaitan dengan pembelian kembali (*buyback*) saham. Perseroan akan membatasi harga buyback saham maksimal Rp3.900 per saham. Periode pembelian saham akan dilaksanakan hingga 15 Februari 2017.

**PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO).** Rugi bersih perseroan turun 41,28% yoy sepanjang kuartal I/2016 sekitar Rp28,35 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp48,28 miliar. Turunnya rugi bersih yang dicatat perseroan seiring dengan naiknya penjualan dan pendapatan usaha. Penjualan kuartal I/2016 tercatat Rp527,86 miliar atau naik 272,46% dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp141,72 miliar. Beban pokok penjualan perseroan meningkat menjadi Rp491,02 miliar dari periode sebelumnya Rp143,62 miliar. Beban penjualan menjadi Rp9,87 miliar dari Rp1,36 miliar. Beban keuangan naik 44,47% yoy menjadi Rp42,12 miliar dari Rp29,16 miliar.

**PT PP Properti Tbk (PPRO).** Perseroan menerbitkan obligasi jangka pendek (*medium term notes/MTN*) senilai Rp100 miliar. OJK telah menerbitkan pernyataan efektif penerbitan MTN III perseroan senilai Rp100 miliar pada 9 Mei 2016, sesuai dengan waktu penerbitan MTN tersebut. MTN tersebut berdenominasi rupiah dan akan jatuh tempo pada 9 Mei 2019. Dengan tingkat bunga tetap, bunga akan dibayarkan tiap 3 bulan sekali dengan pembayaran bunga pertama pada 9 Agustus 2016. Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp31 triliun dimana sampai April telah tercapai sekitar Rp4,98 triliun atau 16,08% dari target sepanjang tahun. Kontrak baru itu terdiri dari kontrak yang diperoleh dari induk usaha Rp3,31 triliun dan anak usaha Rp1,67 triliun. Salah satu proyek yang telah memberikan kontribusi terhadap perolehan kontrak perseroan adalah *mobile power plant* senilai Rp447 miliar.

**PT Indomobil Sukses International Tbk (IMAS).** Sepanjang kuartal I 2015, penjualan perseroan mengalami penurunan hingga 11,1% yoy di tengah perlambatan sektor otomotif secara nasional. Pendapatan perseroan di kuartal I 2016 hanya tercatat sebesar Rp 3,5 triliun dari periode yang sama tahun lalu yakni Rp 4,39 triliun. Beban pajak penghasilan turun, pendapatan keuangan naik serta terdapat bagian laba dari entitas asosiasi membuat laba bersih perseroan justru tumbuh di kuartal I tahun ini sebesar 54,9% menjadi Rp 22,15 miliar dari Rp 14,4 miliar pada kuartal I 2015. Beban pokok pendapatan turun 20,2% yoy menjadi Rp 3,5 triliun. Terdapat bagian laba dari entitas asosiasi Rp 15,7 miliar, padahal periode yang sama tahun sebelumnya malah tercatat rugi Rp 15,7 miliar. Total aset per akhir Maret 2016 mencapai Rp 26,19 triliun, naik 5,3% yoy dari Rp 24,86 triliun pada periode akhir tahun lalu. Jumlah liabilitas naik dari Rp 18,16 triliun menjadi Rp 19,71 triliun dan ekuitasnya turun dari Rp 6,69 triliun menjadi Rp 6,47 triliun. Jumlah kas dan setara kas perseroan periode kuartal I tahun ini tercatat sebesar Rp 2,3 triliun.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



04/05/2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -457,6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Buy</b> 2.428,4

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Monetary Policy Meeting Minutes
- EURO : German Factory Orders
- England : Halifax HPI
- EURO : Euro Group Meetings

Monday  
**09**  
Mei

- China : Consumer Price index
- China : Producer Price Index
- England : Goods Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Mortgage Delinquencies

Tuesday  
**10**  
Mei

- England : Manufacturing Production
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday  
**11**  
Mei

- Japan : Current Account
- England : Official Bank Rate
- England : Monetary Policy Summary
- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices

Thursday  
**12**  
Mei

- EURO : German Prelim GDP
- EURO : Flash GDP
- USA : Core Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Retail Sales
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday  
**13**  
Mei

- CPGT : RUPS
- WINS : Public Expose
- AKRA : Cash Dividend Cum Date
- BBKP : Cash Dividend Cum Date
- WIKA : Cash Dividend Cum Date
- ELSA : Cash Dividend Cum Date
- INTP : RUPS
- SKBM : RUPS
- APII : Public Expose
- PTPP : Cash Dividend Cum Date
- CTTH : RUPS
- DMAS : RUPS
- PBRX : RUPS
- TBIG : Public Expose
- DNAR : Public Expose
- AKKU : RUPS
- BTEK : RUPS
- BOLT : RUPS
- DYAN : RUPS
- TRST : RUPS
- MKPI : Public Expose
- BAYU : Public Expose
- BINA : Public Expose
- BSIM-R : Start Trading
- MCOR : RUPS
- SMGR : RUPS
- SRSN : RUPS
- EXCL : Right Issue Cum Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SUGI	483	10,2	TLKM	648	10,7	MICE	94	24,1	GWSA	-16	-9,9
MYRX	289	6,1	ASII	509	8,4	NIKL	44	21,0	SMMT	-24	-9,8
ANTM	184	3,9	BMRI	435	7,2	RELI	64	16,2	MPPA	-130	-9,7
TLKM	179	3,8	BBRI	337	5,5	SKBM	80	14,3	LPPS	-13	-9,7
TIRT	157	3,3	BBCA	275	4,5	NISP	175	13,1	FMII	-50	-9,6

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	18825	-575	18475	19750	BOW	BSDE	1730	-65	1643	1883	BOW
SMGR	9275	-550	8613	10488	BOW	CTRA	1200	-45	1110	1335	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	905	10	840	960	BUY	DUTI	6200	-300	6350	6350	BOW
AKRA	6050	150	5375	6575	BUY	LPKR	975	-40	920	1070	BOW
EMTK	9025	-225	9138	9138	BOW	PTPP	3600	-30	3510	3720	BOW
MIKA	2500	-30	2365	2665	BOW	PWON	488	-17	455	539	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5300	-125	5175	5550	BOW	BHIT	154	-8	142	175	BOW
TBIG	5975	125	5388	6438	BUY	BMTR	1065	-35	1023	1143	BOW
TLKM	3610	120	3325	3775	BUY	MNCN	2150	0	1985	2315	BOW
TOWR	4020	0	4020	4020	BOW	BABP	72	1	67	76	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>PERKEBUNAN</b>					
BBCA	13125	25	12888	13338	BUY	BCAP	1570	-5	1558	1588	BOW
BBNI	4490	-130	4285	4825	BOW	IATA	60	3	51	66	BUY
BBRI	10025	-325	9663	10713	BOW	KPIG	1195	-50	1115	1325	BOW
BBTN	1865	35	1690	2005	BUY	MSKY	1170	5	1160	1175	BUY
BMRI	9300	-400	8788	10213	BOW						
<b>ANEKA INDUSTRI</b>											
ASII	6400	-250	6150	6900	BOW						

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.